



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI METODE
PEER TEACHING**

DI KELAS X.1 SMA NEGERI 1 MAROS

Sukiri¹, Hasyim², Rahdan Rahman³ Muhammad Taufik⁴

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusuma No.14, Sains Global Indonesia

¹e-mail: sukrijamadu94@gmail.com, ²e-mail: Hasyim@unm.ac.id, ³e-mail: rahdanrahman99@guru.sd.belajar.id, ⁴e-mail: muh.taufiksmansa0505@gmail.com

Abstrak.

Pada kondisi awal peneliti belum melaksanakan metode peer teaching. Pada pra siklus peneliti mengamati aktifitas belajar siswa dan melakukan test praktek tentang passing bawah bola voli. Pada pra siklus di dapatkan skor observasi 3,4 artinya hasil belajar siswa pada materi passing bawah bola voli siswa kurang baik. Pada pra siklus di dapatkan data berupa jumlah siswa tuntas mencapai 9 siswa dari jumlah keseluruhan siswa yakni 32 siswa artinya ada 23 siswa yang belum mencapai nilai batas KKM. Nilai rata-rata keseluruhan siswa mencapai 66,87 artinya hasil belajar siswa masih di bawah KKM. Pada siklus I pada kegiatan observasi peserta didik hasil observasi menunjukkan skor 7,6 Artinya Hasil belajar siswa pada materi passing bawah bola voli siswa baik. Akan tetapi agar lebih kondusif lagi hasil belajar siswa pada materi passing bawah bola voli siswa maka peneliti hendak melaksanakan siklus II. Pada siklus I di dapatkan data berupa jumlah siswa tuntas mencapai 22 siswa dari jumlah keseluruhan siswa yakni 32 siswa artinya ada 10 siswa yang belum mencapai nilai batas KKM. Nilai rata-rata keseluruhan siswa mencapai 78,12 artinya hasil belajar siswa masih di bawah KKM. Pada Siklus II di dapatkan data berupa jumlah siswa tuntas mencapai 32 siswa dari jumlah keseluruhan siswa yakni 32 siswa artinya seluruh siswa mencapai nilai batas KKM. Nilai rata-rata keseluruhan siswa mencapai 81,56 artinya hasil belajar siswa sudah di atas KKM. Pada siklus II hasil observasi menunjukkan skor 10,7 Artinya Hasil belajar siswa pada materi passing bawah bola voli siswa sangat baik. Pada siklus II Siswa dapat melakukan langkah-langkah gerakan passing bawah dengan benar, Siswa dapat mengidentifikasi kegunaan passing bawah dan Siswa dapat mempraktikkan gerak passing bawah.

Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa Pada Materi Passing Bawah Bola Voli, Peer Teaching

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia dan keberhasilan pembangunan. Negara dapat mencapai pembangunan apabila seluruh komponen bangsa memiliki kesamaan tujuan untuk mensukseskan pembangunan, keberhasilan pembangunan dapat optimal ditunjang oleh kualitas sumber daya manusia yang sehat dan bugar. Kesehatan dan kebugaran dapat diwujudkan dengan cara melakukan kegiatan olahraga secara teratur. Dalam hubungannya dengan pembentukan kualitas sumber daya manusia, Pemerintah memberlakukan Pembelajaran Penjasorkes ke dalam setiap jenjang pendidikan SD/MI sampai SMA/SMK.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu pilar tujuan Pendidikan Nasional (UU. RI. Nomor. 20 tahun 2003), sehingga Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan hukumnya wajib dilaksanakan di setiap jenjang sekolah SD/MI sampai SMA/SMK. Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diharapkan dapat mewujudkan bangsa yang sehat baik jasmani maupun rohani dan berkualitas.

Salah satu materi PJOK Kelas X adalah bola voli. Pada permainan bola voli, teknik dasar merupakan faktor yang mendasar yang harus dikuasai oleh siswa SD/MI sampai SMA/SMK. Dengan menguasai teknik dasar bermain bola voli, diharapkan siswa akan memiliki keterampilan bermain bola voli.

Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif. Teknik dasar bermain bola voli meliputi passing, service, smash dan block. Passing merupakan teknik dasar bola voli yang berfungsi untuk memainkan bola dengan teman seregunya dalam lapangan permainan sendiri. Di samping itu juga, passing sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau smash. Hal ini karena, smash dapat dilakukan dengan baik, jika didukung passing yang baik dan sempurna.

Agar siswa mampu melakukan passing bawah dengan baik dan benar harus dilakukan pembelajaran yang sistematis dan terprogram. Seorang guru harus mampu memilih metode latihan yang mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa, salah satunya dengan menggunakan metode peer teaching. Peer Tutoring (Tutor Sebaya) merupakan salah satu dari strategi pembelajaran yang berbasis active learning. Beberapa ahli percaya bahwa satu pelajaran benar-benar dikuasai hanya apabila peserta didik mampu mengajarkan pada peserta didik lainnya. Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan dan mendorong pada peserta didik mempelajari sesuatu dengan baik, dan pada waktu yang sama ia menjadi nara sumber bagi yang lain. Pembelajaran peer teaching merupakan cara yang efektif untuk menghasilkan kemampuan mengajar teman sebaya.

Oleh karena itu guru yang di sini juga berperan sebagai peneliti ingin melakukan kajian lebih dalam dengan mengambil judul *“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Peer Teaching di Kelas X.1 SMA Negeri 1 MAROS Tahun Pelajaran 2023/2024”*

Rasional dan Urgensi Penelitian. Pada kondisi awal peneliti belum melaksanakan metode peer teaching. Pada pra siklus peneliti mengamati aktifitas belajar siswa dan melakukan test praktek tentang passing bawah bola voli. Pada pra siklus di hasilkan skor observasi 3,4 artinya hasil belajar siswa pada materi passing bawah bola voli siswa kurang baik. Pada pra siklus di hasilkan data berupa jumlah siswa tuntas mencapai 9 siswa dari jumlah keseluruhan siswa yakni 32 siswa artinya ada 23 siswa yang belum mencapai nilai batas KKM. Nilai rata-rata keseluruhan siswa mencapai 66,87 artinya hasil belajar siswa masih di bawah KKM.

Kajian Pustaka. Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar

merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar.

Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantara keduanya itu terjadi interaksi denganguru. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil bisa juga melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar.

Oleh karena itu hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru), seperti yang dikemukakan oleh Sudjana.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswasetelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 : 22). Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita (Sudjana, 2004 : 22).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapatmengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Menurut Caroll (dalam Sudjana 2009:40) terdapat lima faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain: (1) bakat siswa; (2) waktu yang tersedia bagi siswa; (3) waktu yang diperlukan guru untuk menjelaskan materi; (4) kualitas pengajaran; dan (5) kemampuan siswa.

Sementara menurut Munadi dalam Rusman. T (2013: 124) faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

Faktor internal terdiri dari:

- a. Faktor jasmaniah
- b. Faktor psikologis

Faktor eksternal terdiri dari:

- a. Faktor keluarga
- b. faktor sekolah
- c. Faktor masyarakat

Passing bawah merupakan teknik permainan bolavoli yang sangat penting untuk dikuasai oleh seorang pemain bolavoli serta memiliki fungsi yang banyak. Menurut Barbara L. Viera dan Bonnie J Ferguson (2004 : 19) Operan lengan bawah merupakan teknik dasar bolavoli yang harus dipelajari. Lebih jelas Barbara L. Viera dan Bonnie J Ferguson (2004 : 19) menyatakan bahwa “Operan ini bisanya menjadi teknik pertama yang digunakan untuk menerima servis, menerima spike, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola memantul dari net”.

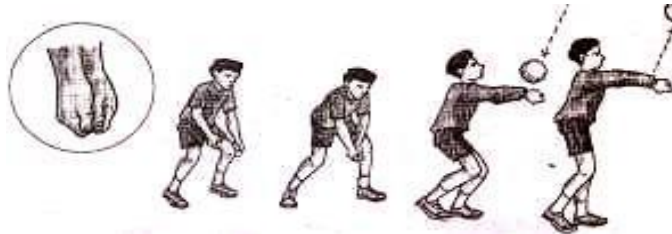
Menurut Engkos Kosasih (1985 : 112) menyatakan bahwa “Mengoper bola dengan tangan dari bawah selain berguna untuk mengoper bola juga dapat digunakan untuk menerima bola serta mengambil bola yang datangnya rendah”. Selain itu beberapa manfaat bila menguasai teknik dasar passing bawah dengan baik adalah sekeras apapun servis atau pukulan yang dipukulkan ke bola dalam pengembaliannya tetap dipantulkan dengan pengembalian yang tenang.

Menurut Nuril Ahmadi, (2007 : 23) memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain adalah untuk penerimaan bola servis, untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan atau smash, untuk pengambilan bola setelah di block atau bola dari pantulan net, untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan dan untuk pengambilan bola yang rendah.

Teknik passing bawah adalah teknik penerimaan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri atau sebagai awal untuk melakukan serangan. Teknik passing bawah merupakan satu-satunya cara untuk menerima servis yang sulit atas serangan lawan, karena dengan passing bawah setiap tim atau regu masih memilih kesempatan mengarahkan bola sesuai

kehendaknya dalam (M. Maryanto, Sunardi, Agus Margono), (1994: 201).

Menurut Roji (2006: 13-14), menjelaskan bentuk dan passing bawah digambarkan sebagai berikut:



a. Tahap persiapan

- Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lutut direndahkan hingga berat badan tertumpu pada kedua ujung kaki di bagian depan.
- Rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan hingga kedua ibu jari sejajar.
- Pandangan ke arah datangnya bola.

b. Tahap gerakan

- Dorongkan kedua lengan ke arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat dari lantai.
- Usahakan arah datangnya bola tepat di tengah-tengah badan.
- Perkenaan bola yang baik tepat pada pergelangan tangan.

c. Akhir gerakan

- Tumit terangkat dari lantai.
- Pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus.
- Pandangan mengikuti arah gerakan bola.

METODE PENELITIAN

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMA Negeri 1 Maros yangmana jam pembelajaran untuk mata pelajaran PJOK di laksanakan dengan 2 bagian yaitu 2JP di laksanakan pagi sebelum istirahat pertama dan 1JP di laksanakan siang setelah jam istirahat pertama.

Objek penelitian dilakukan di Kelas X.1 yang terdiri dari 32 siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2023 sampai dengan September 2023.

Tabel 3.1 Waktu dan kegiatan penelitian

Bulan	Kegiatan
Juli	Mempersiapkan refrensi dan bahan penelitian
Juli	Konsultasi dengan kepala sekolah dan teman-teman guru, Menyusun proposal
Agustus	Pelaksanaan Siklus I lanjut analisis data
Agustus	Pelaksanaan Siklus II lanjut analisis data
Agustus	Menambah refrensi penelitian
September	Menyusun laporan penelitian

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif kuantitatif. Rancangan penelitian metode campuran (mixed methods research design) adalah suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, “dan mencampur” metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian (Cresswell&Plano Clark, 2011).

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Maros tahun ajaran 2023/2024, sedangkan sampel penelitian ini adalah peserta didik X.1 SMA Negeri 1 Maros.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan 3 siklus yakni Pra siklus, siklus I terdiri dari 2 pertemuan, pertemuan pertama dilakukan hari Rabu tanggal 2 Agustus 2023, pertemuan ke 2 tanggal 9 Agustus 2023

Sedangkan siklus II juga dilakukan dengan 2 X pertemuan, pertemuan pertama tanggal 16 Agustus 2023 dan pertemuan kedua tanggal 23 Agustus 2023.

Pembahasan

Pada kondisi awal peneliti belum melaksanakan metode peer teaching. Pada pra siklus peneliti mengamati aktifitas belajar siswa dan melakukan test praktek tentang passing bawah bola voli. Pada pra siklus di hasilkan skorobservasi 3,5 artinya hasil belajar siswa pada materi passing bawah bola voli siswa kurang baik.

Pada pra siklus di hasilkan data berupa jumlah siswa tuntas mencapai 9 siswa dari jumlah keseluruhan siswa yakni 32 siswa artinya ada 23 siswa yang belum mencapai nilai batas KKM. Nilai rata-rata keseluruhan siswa mencapai 66,87 artinya hasil belajar siswa masih di bawah KKM.

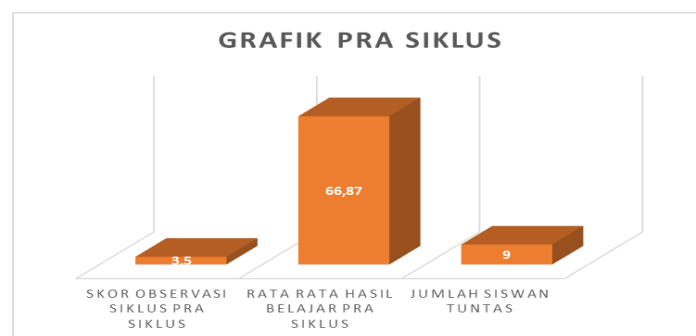


Diagram Batang 1 : Hasil Kegiatan Pra-Siklus

Pada siklus I pada kegiatan observasi peserta didik hasil observasi menunjukkan skor 7,6 Artinya Hasil belajar siswa pada materi passing bawah bola voli siswa baik. Akan tetapi agar lebih kondusif lagi hasil belajar siswa pada materi passing bawah bola voli siswa maka peneliti hendak melaksanakansiklus II.

Pada siklus 1 di hasilkan data berupa jumlah siswa tuntas mencapai 22 siswa dari jumlah keseluruhan siswa yakni 32 siswa artinya ada 10 siswa yang belum mencapai nilai batas KKM. Nilai rata-rata keseluruhan siswa mencapai 78,12 artinya hasil belajar siswa masih di bawah KKM.

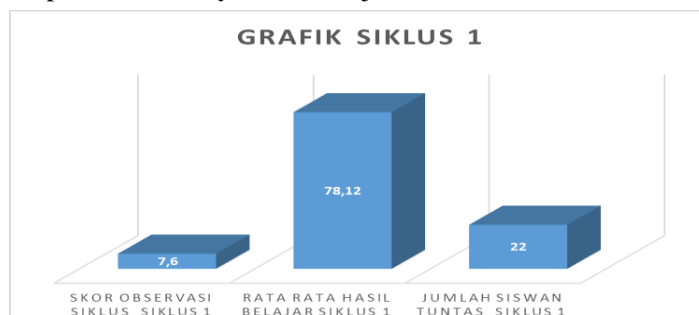


Diagram Batang 2 : Hasil Kegiatan Siklus I

Pada Siklus II di hasilkan data berupa jumlah siswa tuntas mencapai 32 siswa dari jumlah keseluruhan siswa yakni 32 siswa artinya seluruh siswa mencapai nilai batas KKM. Nilai rata-rata keseluruhan siswa mencapai 81,56 artinya hasil belajar siswa sudah di atas KKM.

Pada siklus II hasil observasi menunjukkan skor 10,7 Artinya Hasil belajar siswa pada materi passing bawah bola voli siswa sangat baik. Pada siklus II Siswa dapat melakukan langkah-langkah gerakan passing bawah dengan benar, Siswa dapat mengidentifikasi kegunaan passing bawah dan Siswa dapat mempraktikkan gerak passing bawah.

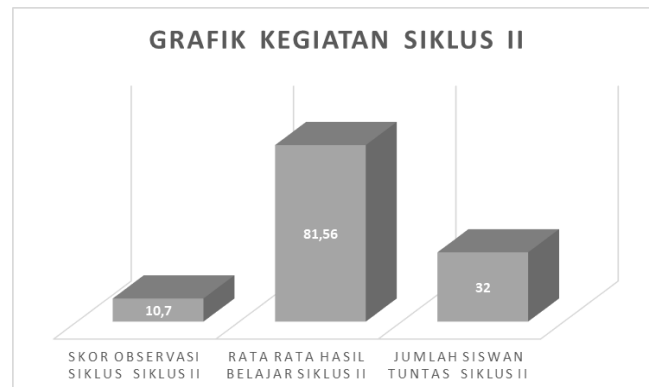


Diagram Batang 3 : Hasil Kegiatan Siklus II

Berikut adalah grafik keseluruhan kegiatan hasil belajar siswa pada materi passing bawah bola voli dari pra siklus, siklus I & siklus II:

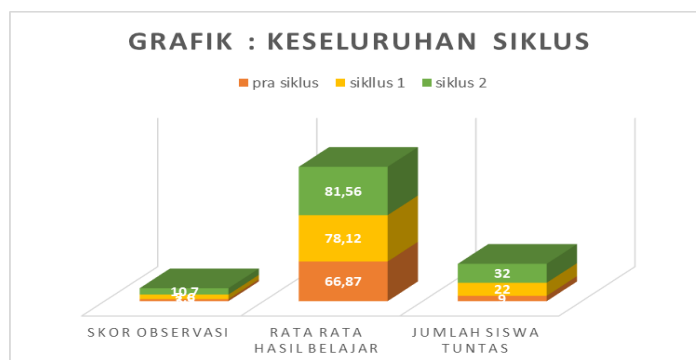


Diagram Batang 4 : Hasil Keseluruhan Siklus

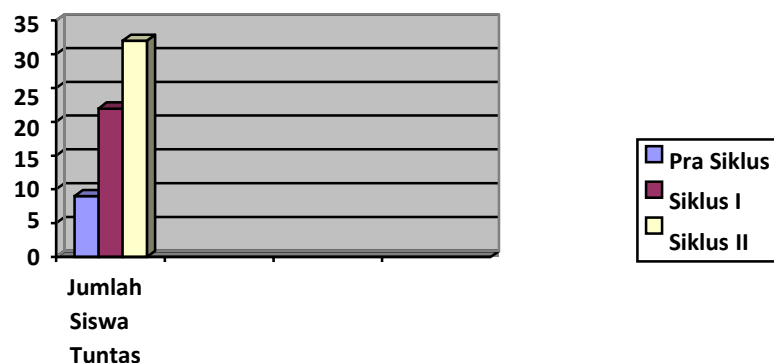


Diagram Batang 5 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa

SIMPULAN

Pada kondisi awal peneliti belum melaksanakan metode peer teaching. Pada pra siklus peneliti mengamati aktifitas belajar siswa dan melakukan test praktek tentang passing bawah bola voli. Pada pra siklus di hasilkan skorobservasi 3,4 artinya hasil belajar siswa pada materi passing bawah bola voli siswa kurang baik.

Pada pra siklus di hasilkan data berupa jumlah siswa tuntas mencapai 9 siswa dari jumlah keseluruhan siswa yakni 32 siswa artinya ada 23 siswa yang belum mencapai nilai batas KKM. Nilai rata-rata keseluruhan siswa mencapai 66,87 artinya hasil belajar siswa masih di bawah KKM.

Pada siklus I pada kegiatan observasi peserta didik hasil observasi menunjukkan skor 7,6 Artinya Hasil belajar siswa pada materi passing bawah bola voli siswa baik. Akan tetapi agar lebih kondusif lagi hasil belajar siswa pada materi passing bawah bola voli siswa maka peneliti hendak melaksanakansiklus II.

Pada siklus I di hasilkan data berupa jumlah siswa tuntas mencapai 22 siswa dari jumlah keseluruhan siswa yakni 32 siswa artinya ada 10 siswa yang belum mencapai nilai batas KKM. Nilai rata-rata keseluruhan siswa mencapai 78,12 artinya hasil belajar siswa masih di bawah KKM.

Pada Siklus II di hasilkan data berupa jumlah siswa tuntas mencapai 32 siswa dari jumlah keseluruhan siswa yakni 32 siswa artinya seluruh siswa mencapai nilai batas KKM. Nilai rata-rata keseluruhan siswa mencapai 81,56 artinya hasil belajar siswa sudah di atas KKM.

Pada siklus II hasil observasi menunjukkan skor 10,7 Artinya Hasil belajar siswa pada materi passing bawah bola voli siswa sangat baik. Pada siklus II Siswa dapat melakukan langkah-langkah gerakan passing bawah dengan benar, Siswa dapat mengidentifikasi kegunaan passing bawah dan Siswa dapat mempraktikkan gerak passing bawah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, karena kehendak dan ridhonya peneliti dapat menyelesaikan penelitian. Peneliti sadari tulisan ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan dari berbagai pihak. Adapun dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada; Prof. Dr. H. Hasnawi Haris, M.Hum selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Negeri Makassar; Takbir, S.Pd.,M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Maros, Rekan-Rekan PPG Prajabatan Tahap 2 Tahun 2022 Prodi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar

Demikian penelitian ini dibuat, semoga bermanfaat bagi semua pihak. Teriring doa semoga kebaikan dari semua pihak tersebut mendapatkan pahala dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifudin dan Muhadi. (1992). Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- Amung Ma'mun dan Yuda. (2000). Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Jakarta : Depdikbud
- Anung Suprayogi. (2011). Pengaruh Pembelajaran Model Bermain terhadap Kemampuan Passing Siswa Peserta Ekstrakurikuler dalam Permainan Bola Voli di SMK Ganesa Satria 4 Kedu Temanggung. Skripsi. Yogyakarta : FIKUNY.
- Asep Kurnia Nenggala. (2006). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Grafindo Media Pratama.
- Barbara L. Viera & Bonnie J. Freguson. (2004). Bolavoli Tingkat Pemula. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Durwachter G. (1986). Bola Volley Belajar dan Berlatih Sambbil Bermain. Jakarta: PT . Gramedia Jakarta
- Engkos Kosasih. (1985). Olahraga Teknik dan Program Latihan. Jakarta: CV. Akademi Preassindo
- Suharsimi Arikunto. (1989). Manajemen Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, edrev VI. Jakarta : Rineka

Cipta.

Tim penyusun kamus Pusat bahasa. (2007). Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed.3. -cet. 5. Jakarta : Balai Pustaka.

UNY. (2011). Pedoman Penulisan Tugas Akhir. Yogyakarta: UNY Press.